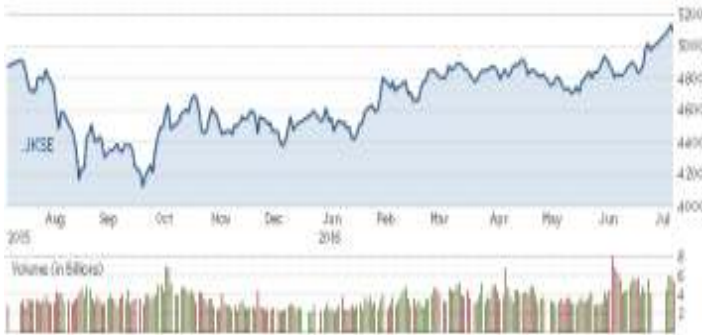




BIRD DAILY

(MNC Research Division)
Selasa, 23 Agustus 2016



IHSX

5.427,17

+11,14 (+0,206%)

MNC36

306,86

+1,00 (+0,33%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,2
Value	6,8
Market Cap.	5.844
Average PE	12,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.215
	+90(+0,68%)
IHSX Daily Range	5.382-5.469
USD/IDR Daily Range	13.140-13.330

GLOBAL MARKET (22/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.552,57	-45,3	-0,24
NASDAQ	5.238,38	-1,77	-0,03
NIKKEI	16.598,19	+52,37	+0,32
HSEI	22.997,91	+60,69	+0,26
STI	2.841,19	-2,83	-0,10

COMMODITIES PRICE (22/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,57	+0,	+0,62
Batubara US/ton	60,10	-0,4	-0,66
Emas US/oz	1.345,8	-11	-0,81
Nikel US/ton	10.355	+5	+0,05
Timah US/ton	18.540	+150	+0,82
Copper US/ pound	2,1	+0,002	+0,09
CPO RM/ Mton	2.578	+2	+0,08

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX ditutup dengan penguatan 11,14 poin atau 0,20% ke level 5.427,17. *Net sell* asing tercatat sekitar Rp 532 miliar. Di samping itu pernyataan salah seorang pejabat Fed yang membuka kemungkinan bank sentral Amerika Serikat segera menaikkan Fed Rate, juga ikut menekan gerak IHSX. Pelemahan IHSX terjadi di tengah penantian investor akan hasil rapat dewan gubernur BI terkait BI 7-Day Repo Rate.

TODAY RECOMMENDATION

Turunnya saham Utilities dan energi, walaupun harga minyak naik, menyusul *statement* dari Pres The Fed San Francisco, John Williams, jika terlalu lama The Fed menaikkan FFR (selain William Dudley- The New York) maka akan membebani ekonomi AS sehingga kenaikan FFR dibulan September harus dipertimbangkan, menjadi faktor DJIA turun -45.3 poin (-0.24%) dihari Jumat, sehingga selama minggu lalu DJIA turun -0.13% dan YTD DJIA naik +6.48%. Minggu ini fokus pasar selain tertuju atas *release US Trade Balance* dan GDP, market menanti pidato Chairwoman The Fed, Janet Yellen, didepan Jackson Hole Policy Symposium.

Setelah minggu lalu IHSX naik +38.89 poin (+0.72%), atau YTD IHSX in IDR naik +17.92% sedangkan in USD IHSX YTD naik +22.74% dimana kenaikan IHSX minggu lalu diiringi *Net Buy* Asing Rp 1.82 triliun, sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp +39.34 triliun. Senin ini IDX berpeluang turun merujuk turunnya EIDO -1.01%, DJIA -0.24% dan Gold -0.81% ditengah data terakhir masih rendahnya pencapaian Tax Amnesty yang masih jauh dari harapan Deklarasi Harta Bersih (Rp 42.6 triliun), Uang Tebusan (Rp 862.63 miliar) dan Dana Repatriasi (Rp 1.45 triliun).

PT Krakatau Steel (KRAS), dari awal tahun 2016 hingga 19 Agustus 2016 harga sahamnya sudah naik +162.8%, padahal KRAS sepanjang 1H1206 justru mencetak rugi US\$87.54 juta atau RUGI setara Rp 1.138 triliun (kurs 1 USD setara Rp 13,000).

BUY: SRIL, JPFA, PTPP, ADHI, GGRM, BBTN, CTRA, TOTL
BOW: BBRI, BBNI, ICBP, PTBA, ADRO, UNVR, SMGR, TLKM, ASII, INTIP, BSDE, WSKT, JSRM, UNTR, AKRA

MARKET MOVERS (23/08)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.210(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 53 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah 45 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan menyalurkan kredit Rp 700 miliar kepada PT Cempaka Sinergy Realty (CSR) untuk membiayai pembangunan Apartment Arandra Residence. Pembangunan 5 tower apartemen Arandra Residence ini akan berlokasi di kawasan Cempaka Putih Jakarta, dan mulai dilaksanakan pada tahun 2016 dan ditargetkan selesai pada tahun 2020. Perseroan mendorong industri properti terefleksi melalui kinerja pembiayaan yang telah tersalurkan ke sektor ini. Per Juni 2016, perseroan telah mengucurkan pembiayaan senilai Rp 12,7 triliun kepada berbagai pengembangan seluruh Indonesia. Sedangkan untuk pembiayaan kepemilikan rumah, perseroan telah menyalurkan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) sebesar Rp 28,3 triliun pada akhir Juni 2016.

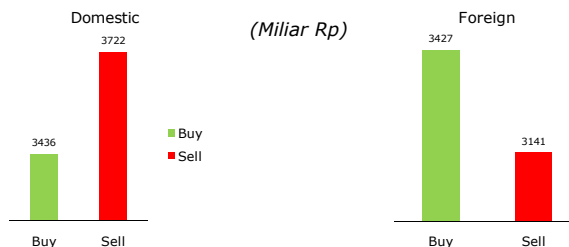
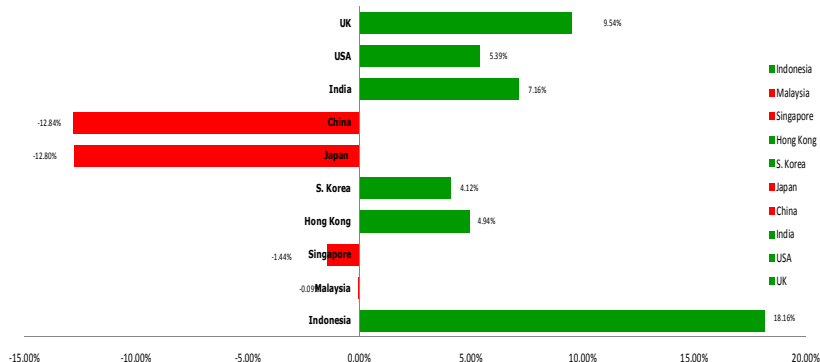
PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan berniat melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (*right issue*) dengan jumlah saham yang rencana diterbitkan sebanyak 1.776.311.645 saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Dana yang akan diperoleh dari *right issue* ini setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja dan mempercepat program infrastruktur antara lain pengembangan kawasan industri pelabuhan, jalan tol, dan membangun apartemen menengah dan rendah serta modal kerja.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan berencana melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.037.164.144 saham seri B dengan nominal Rp 100 per saham. Perseroan menargetkan *procced* Rp 6,1 triliun, dimana sebesar Rp 4 triliun berasal dari pemerintah dan Rp 2,1 triliun berasal dari pemegang saham publik. Perseroan lakukan *right issue* karena berkaitan dengan adanya pendanaan PMN yang sebesar Rp 4 triliun. Perseroan akan melakukan aksi korporasi tersebut seiring dengan PMN agar kepemilikan pemegang saham perseroan tidak berkurang. *Procced* tersebut akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan modal kerja proyek perseroan. Perseroan akan menambah modal untuk memperbesar aset PT Wika Realty senilai lebih dari Rp 500 miliar pada September 2016. Dana tersebut bukan dari PMN. Perseroan ingin menambah *landbank* Wika Realty sebagai modal utama. Per Juni lalu, total aset Wika Realty mencapai Rp 3,19 triliun, sedangkan jumlah ekuitasnya Rp 904,17 miliar. Perseroan akan mengakuisisi 51% saham perusahaan pemilik konsesi dan *build operate transfer* (BOT) pasar Bendungan Hilir di atas lahan seluas 1,8 ha.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan menargetkan dapat meraih fasilitas pinjaman baru dari sejumlah bank untuk mendanai proyek pembangkit listrik berdaya 2x80 megawatt pada September 2016. Nilai pinjaman mencapai Rp1,4 triliun melalui skema sindikasi. Pinjaman tersebut akan memenuhi 70% pendanaan proyek di mana sisanya akan dipenuhi dari modal perseroan. Porsi pendanaan dari modal perseroan berasal dari *rights issue* sebanyak Rp1,8 triliun yang akan dilaksanakan pada kuartal IV/2016. Sebanyak Rp600 miliar akan digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik sedangkan sisanya untuk pembangunan pabrik HSM #2. Konstruksi direncanakan dimulai pada 2017 dan mulai beroperasi pada kuartal I/2019.

PT Aneka Gas Industri Tbk (IPO). Perseroan menawarkan harga perdana per saham di kisaran Rp1.000-Rp1.290. Perseroan akan melepas maksimal 25% atau 766,6 juta lembar saham. Maka, dana dari hasil penawaran umum perdana saham mencapai Rp766,66 miliar hingga Rp988,91 miliar. Perseroan akan menawarkan saham ke Hong Kong, Singapura, dan Kuala Lumpur. Dana dari IPO akan dipakai untuk ekspansi, membayar utang, dan membiayai modal kerja. Penjamin pelaksana emisi yakni PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, dan PT RHB Securities Indonesia. Masa penawaran awal pada 22 Agustus--5 September 2016, dengan tanggal efektif 16 September dan pencatatan pada BEI pada 28 September 2016.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



22/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 285,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 39.634,6

ECONOMIC CALENDER

- CAD : Wholesale Sales m/m
- AUD : CB Leading Index m/m
- JPY : BOJ Gov Kuroda Speaks
- EUR : Flash Manufacturing PMI
- GBP : CBI Industrial Order Expectations
- CNY : CB Leading Index m/m
- EUR : Consumer Confidence
- AUD : Construction Work Done q/q
- USD : Existing Home Sales
- USD : Crude Oil Inventories
- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Core Durable Good Order m/m
- USA : Unemployment Claims
- GBP : Second Estimate GDP q/q
- USD : Prelim GDP q/q
- USD : Fed Chair Yellen Speaks

Monday
22
August

Tuesday
23
August

Wednesday
24
August

Thursday
25
August

Friday
26
August

CORPORATE ACTION

- BEKS : Right Issue End Trading
- KICI : Stock Split Cum Date
- WIKA : RUPS Going
- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going
- KICI : Stock Split Ex Date
- PTPP : RUPS Going
- ISSP : Cash Dividend Dist Date
- TBIG : Cash Dividend Cum Date
- AKRA : Cash Dividend Dist Date
- BNLI : RUPS Going
- KRAS : RUPS Going
- PJAA : Public Expose Going
- SMSM : Cash Dividend Dist Date
- ASBI : Public Expose Going
- KICI : Stock Split Dist Date
- POWR : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEKS	2.542	31,1	TLKM	573	8,4	TMPO	38	26,4	SUGI	-14	-10
MYRX	726	8,9	ASII	509	7,4	BIKA	140	25	SRAJ	-36	-10
KRAS	329	4,0	BMRI	347	5,1	LAMI	86	24,7	PRAS	-26	-10
PADI	283	3,5	BBRI	339	4,9	PTRO	130	24,5	PLAS	-160	-10
KIJA	246	3,0	BBCA	338	4,9	IKBI	320	21,6	FORU	-52	-10

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3850	40	3710	3950	BOW	CTRA	1645	-60	1503	1848	BUY
INTP	18300	225	17738	18638	BOW	PTPP	4590	10	4420	4750	BUY
SMGR	11,150	50	10900	11350	BOW	WSKT	2760	-10	2675	2855	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	990	0	945	1035	BOW	ASII	8300	200	7863	8538	BOW
EMTK	9000	75	8963	8963	BOW	SRIL	272	0	263	281	BUY
LINK	4,850	-40	4690	5050	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	20,400	250	19825	20725	BOW	ADRO	1115	10	1065	1155	BOW
MIKA	2610	-20	2500	2740	BUY	PTBA	9925	-150	9550	10450	BOW
SCMA	3240	120	3060	3300	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	17275	475	16100	17975	BOW	LSIP	1650	40	1518	1743	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1680	25	1570	1765	BUY
JSMR	5050	-50	4798	5353	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5975	75	5788	6088	BOW	GGRM	67150	-875	65338	69838	BUY
TLKM	4160	20	4060	4240	BOW	ICBP	9250	225	8800	9475	BOW
TOWR	3940	0	3850	4030	BOW	INDF	7925	-125	7538	8438	BOW
KEUANGAN						KLBF	1720	20	1673	1748	BOW
BBCA	15300	0	15113	15488	BUY	UNVR	45325	50	44475	46125	BOW
BBNI	5775	-75	5588	6038	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11850	-150	11588	12263	BOW	BHIT	160	0	151	169	BOW
BBTN	1935	-5	1893	1983	BUY	BMTR	940	-10	900	990	BOW
BDMN	3460	40	3290	3590	BOW	MNCN	1885	15	1773	1983	BOW
BJBR	1535	15	1475	1580	BOW	BABP	78	0	75	81	BOW
BMRI	11400	-50	11163	11688	BUY	BCAP	1650	-15	1568	1748	BOW
BTPN	2730	-20	2635	2845	BOW	IATA	57	0	56	59	BOW
						KPIG	1,445	0	1378	1513	BOW
						MSKY	965	-35	930	1035	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.